

**CAMPUR KODE DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA  
PEMBELAJARANNYA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA KELAS XI**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**Vera Rahmawati**

**2011100001**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**CAMPUR KODE DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA  
PEMBELAJARANNYA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA KELAS XI**

Diajukan oleh :

**Vera Rahmawati**

NIM. 2011100001

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : *20 Juni 2024*

Menyetujui

Pembimbing I

**Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.**

NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II

**Drs. Neumarno, M.Hum.**

NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.**

NIK. 690 815 349

**PENGESAHAN**

**CAMPUR KODE DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA  
PEMBELAJARANNYA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA KELAS XI**

*Dijukan oleh :*

**Vera Rahmawati**

NIM. 2011100001

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan

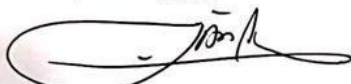
Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Starta Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia

Tanggal : 6 Agustus 2024

Ketua



**Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.**  
NIP. 19591004 198603 1 002

Sekretaris



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 815 349

Penguji I



**Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.**  
NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II



**Drs. Ngumarno, M.Hum.**  
NIP. 19600707 199203 1 001

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. D.B. Tutut S, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Rahmawati

NIM : 2011100001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi berjudul 'Campur Kode dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Rencana Pembelajarannya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI' adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 19 Juni 2024

Yang membuat pernyataan.

  
Vera Rahmawati

**MOTTO**

Tidak ada yang tidak mungkin, ketika mau dan berusaha pasti ada jalan.

Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu.

Tugasmu hanya berusaha dan menjalani dengan ikhlas.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Sugi, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya yang telah melahirkan penulis karya sederhana ini dengan sabar dan bangga membesarkan putri terakhirnya serta selalu memberikan doa dan semangat. Terima kasih sudah menemani berproses dan selalu membuatku bangkit agar menjadi orang lebih kuat dan lebih baik terus ke depannya. Terima kasih sudah mendengar keluh-kesahku selama ini. Semua yang diriku lakukan sampai hari ini, akan kudedikasikan untuk kebahagiaan Ibu.
2. Alm. Sukadi, seorang Ayah yang biasa saya panggil Bapak. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
3. Mbak Fitri, seseorang kakak yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

4. Terima kasih untuk Mbak Yatik, Mas Yusuf, Yoga dan Qilla selalu memberikan semangat dan doa.
5. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Gunawan Budi S, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran serta selalu meluangkan waktu di sela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.
6. Teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 2020, yang selama ini selalu memberi semangat dan bersama-sama berjuang demi meraih kesuksesan.
7. Almamater tercinta Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Campur Kode Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Rencana Pembelajarannya Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Kelas XI” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Kelancaran skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Dr. D.B. Putut S, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Gunawan Budi S, M.Hum., dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.
5. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.
6. Alm. Bapak dan Ibu, serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta semangat dan motivasi.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan khususnya memberikan manfaat bagi saya sendiri selaku penulis skripsi ini.

Klaten, 20 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penegasan Judul .....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	13
B. Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>

A. Metode Penelitian .....	35
B. Teknik Penelitian .....	36
C. Objek Penelitian .....	37
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Klasifikasi Data.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
H. Prosedur Penelitian .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Rencana Pembelajaran .....	59
C. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70
Lampiran I Cover Novel <i>Ketika Cinta Bertasbih</i> karya Habiburrahman El Shirazy.....	70
Lampiran II Data Penelitian Campur Kode.....	71
Lampiran III ATP (Alur Tujuan Pembelajaran .....	90
Lampiran IV Modul Ajar.....	91
Lampiran V Penggalan Novel <i>Ketika Cinta Bertasbih</i> karya Habiburrahman El Shirazy .....	104

## ABSTRAK

**Vera Rahmawati: 2011100001. Skripsi:**” Campur Kode Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Rencana Pembelajarannya Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Kelas XI”, Universitas Widya Dharma Klaten.

Wujud campur kode terdapat pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan proses kreatif pengarang untuk menghadirkan kesan komunikatif dan realistis bagi pembaca. Pada novel yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih* selain sering terjadi peristiwa campur kode dialog para tokohnya sering pula terjadi campur kode bentuk deskripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk campur kode dalam (*inner code mixing*) dan campur kode luar (*outer code mixing*), diklasifikasikan kembali sesuai dengan tingkat kebahasaan; kata, frasa, klausa, dan pengulangan kata.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat total 169 data yang dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu campur kode dalam (*Inner Code Mixing*) dan campur kode luar (*Outer Code Mixing*). Pada campur kode dalam ada beberapa wujud, yaitu; campur kode berbentuk kata sebanyak 23 data, wujud campur kode berbentuk frasa sebanyak 4 data, wujud campur kode berbentuk klausa sebanyak 2 data, dan wujud campur kode berbentuk pengulangan kata sebanyak 4 data. Sedangkan data pada campur kode luar (*Outer Code Mixing*) terdapat 77 data berupa kata, 46 data berupa frasa, 12 data berupa klausa dan 1 data berupa pengulangan kata. Kaitannya dengan sumber belajar novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat dijadikan media pembelajaran dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI materi teks drama.

**Kata kunci : Campur Kode Luar, Campur Kode Dalam, dan Rencana Pembelajaran.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan akibat kebudayaan yang memegang peran penting dalam kehidupan insan. Peran bahasa yang sangat krusial tadi dapat disejajarkan dengan kebutuhan insan akan udara bagi pernapasan. Eksistensi udara yang telah sangat biasa bagi manusia menyebabkan urgensinya bagi keberlangsungan kehidupan menjadi terlupakan atau tidak diperhatikan lagi. Demikian halnya penggunaan bahasa, sebab keberadaannya yang sudah sangat dekat menyebabkan manusia tak memperhatikan lagi serta cenderung menganggapnya menjadi suatu hal yang telah semestinya terdapat dan masuk akal adanya. Padahal tanpa bahasa insan tidak dapat memberikan inspirasi, gagasan, kehendak, keinginan, atau kebutuhannya pada orang lain. Lebih jauh lagi bahasa adalah media berpikir insan pada menyelidiki banyak sekali ilmu pengetahuan, kebudayaan, teknologi, serta aneka macam kelengkapan hayati yang lain,

Seseorang yang tidak menguasai bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat tentu merasakan kesulitan berkomunikasi serta mengintegrasikan diri pada masyarakat tersebut. Hal ini sesuai dengan definisi bahasa menurut Wardhaugh dalam buku yang berjudul *An Introduction to Linguistics* (1977:3), bahasa merupakan suatu sistem

lambang bunyi suara yang arbitrer, yang digunakan untuk berkomunikasi antar manusia. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) bersifat arbitrer dan konvensional, dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa saling berinteraksi dan melakukan hubungan sosial karena bahasa merupakan alat dan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peran utama bahasa adalah pelaksanaan fungsinya sebagai alat komunikasi dalam mengkaji aneka macam ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan kebudayaan, serta berbagai kelengkapan hayati lain tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial kemasyarakatan. Satu hal yang tidak bisa dihindari dari implementasi peran bahasa menjadi alat komunikasi pada masyarakat adalah terjadinya korelasi bahasa.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi tidak sebatas dilihat pada konteks kebahasaannya saja (linguistik), tetapi juga faktor luar bahasa (nonlinguistik). Faktor non linguistik antara lain adalah faktor sosial. Faktor sosial merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam penggunaan bahasa. Keberagaman budaya dan latar belakang adat istiadat daerah menjadi salah satu pemicu terhadap perbedaan dan ragam bahasa.

Pengertian tersebut menandakan bahwa peran bahasa merupakan kondisi sosiolinguistik yang memungkinkan terjadinya tindakan spontan seorang penutur untuk mengganti bahasa yang sedang digunakan dalam suatu proses komunikasi. Pengertian peran bahasa tersebut bisa terjadi secara keseluruhan, memasukkan unsur bahasa lain pada bahasa yang sedang dipergunakan, atau pergantian variasi sebuah bahasa.

Menurut Nababan dalam buku yang berjudul *Sosiolinguistik Suatu Pengantar* (1984), variasi bahasa berdasarkan penggunaannya atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register. Nababan dalam buku yang berjudul *Sosiolinguistik Suatu Pengantar* (1984) mengatakan bahwa campur kode adalah suatu keadaan berbahasa ketika orang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak tutur.

Pemilihan bahasa sebagai bentuk campur kode demikian dimaksudkan untuk menggunakan status sosial dan identitas pribadinya di masyarakat. Berkaitan dengan pemilihan bahasa, Sumarsono dan Partana (2004: 201) mengemukakan bahwa ada tiga jenis pilihan bahasa ditinjau dari kajian sosiolinguistik, yaitu alih kode, campur kode, dan variasi dalam bahasa yang sama. Konteks pilihan bahasa alih kode lebih melihat pada gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi bahasa sedangkan campur kode adalah gejala peralihan bahasa yang hanya pada tataran kata dan frasa saja.

Pilihan dalam penggunaan bahasa menjadi penting ketika seseorang memiliki tujuan tertentu. Kaitannya dengan pilihan bahasa, muncul istilah masyarakat aneka bahasa sebagai kenyataan bahwa praktik lingualnya, ada beberapa bahasa dan nada pilihan bahasa. Menurut Mardikantoro (dalam Wagiyati dkk, 2018: 73-85), pilihan bahasa muncul bersamaan dengan adanya ragam bahasa.

Pencampuran bahasa yang dilakukan oleh seseorang biasanya berhubungan dengan karakteristik penutur seperti latar belakang sosial, tingkat pendidikan, maupun kepercayaan. Fenomena campur kode dapat dijumpai dalam bahasa lisan. Seperti pidato bahasa dalam pendidikan, bahasa dalam masyarakat, dan sebagainya, sedangkan penggunaan bahasa tulis, campur kode terdapat di dalam novel, artikel, majalah iklan, dan lain-lain.

Komunikasi dapat dipandang sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai tindakan, serangkaian unsur dengan maksud dan tujuan tertentu. Komunikasi mempunyai fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dirancang untuk menghasilkan efek atau akibat pada lingkungan para penyimak dan pembicara. Dalam melakukan komunikasi terkadang seseorang mencampurkan beberapa kata dari beberapa bahasa untuk memudahkan penyampaian maksud dan tujuan. Penggunaan beberapa kosakata dari berbagai bahasa tersebut dalam linguistik disebut sebagai campur kode.



Menurut Nursaid dan Maksan (2002: 112) arah campur kode terbagi atas dua yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) campur kode ke dalam (*inner code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di daerah Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Campur kode ke luar (*outer code mixing*), yaitu jika komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Di dalam campur kode ada sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan (*pieces*) saja, tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Kalau seseorang menggunakan satu kata atau frasa dari satu bahasa, dia telah melakukan campur kode.

Peristiwa campur kode dapat dilihat melalui bahasa lisan, namun juga bahasa tulisan atau karya sastra, salah satunya novel. Sebuah novel kerap kali memasukkan unsur bahasa asing atau bahasa daerah mengingat ciri penulisan novel menggunakan bahasa santai atau tidak resmi agar lebih menarik sehingga mengundang pembaca. Seorang penulis novel yang sering melakukan campur kode dalam mengisi dialog-dialog

tokohnya adalah Habiburahman El Shirazy. Pada novelnya yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih* selain sering terjadi peristiwa campur kode dialog para tokohnya sering pula terjadi campur kode bentuk deskripsi, yaitu kepada pembaca. Sehingga kemultilingualnya mempengaruhi karya sastranya.

Peristiwa campur kode bukan hanya karya Habiburahman El Shirazy, menurut sepengetahuan peneliti, para penulis novel yang juga pernah melakukan peristiwa campur kode dalam karyanya. Baik itu campur kode bahasa daerah ataupun bahasa asing di antaranya, Umar Kayam dalam karyanya "*Para Priyayi*", Mas Kartodikromo dalam karyanya "*Student Hidjo*", Helvy Tiana Rosa "*Ketika Mas Gagah Berubah*", Andrea Hirata "*Edensor*", dan Fira Basuki dalam karyanya "*Pintu*".

Faktor keberagaman bahasa yang berperan dalam proses komunikasi yang kini berimbas hingga ke ranah karya sastra tulis yang mendorong penulis untuk mengkaji dan mendalami mengenai fenomena campur kode di dalam sebuah karya sastra yaitu novel.

Berdasarkan latar fenomena tersebut, penggunaan bahasa dalam novel banyak terdapat campur kode. Dari hasil pra *survey* ditemukan fenomena penggunaan bahasa, sebagai berikut:

"Aku salut lho ada mahasiswa mandiri seperti Mas insinyur". Puji Eliana.

“Eliana: —Benar, sungguh! Tapi Mas Khaerul keburu pulang sih, jadi sorry dech, yal”

Berdasarkan data pra *survey* yang diperoleh, peristiwa campur kode yang terdapat dalam data tersebut yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa Jawa “*Mas*” ke dalam tuturan bahasa Indonesia, masuknya unsur bahasa Jawa ‘*Mas*’ yang merupakan penutur menghormati lawan tuturnya (Azzam). Peristiwa campur kode yang terdapat dalam data tersebut yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa Inggris “*sorry*” Peristiwa di samping adalah peristiwa campur kode kata bentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Eliana, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*sorry*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang berarti ‘*maaf*’.

Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan novel dwilogi pembangun jiwa yang sangat menarik, peneliti tertarik untuk menganalisis peristiwa campur kode pada novel tersebut, yaitu campur kode dalam deskripsi cerita dan campur kode dialog tokoh yang meliputi penyisipan unsur yang berwujud kata, frasa, klausa, kata ulang, dan ungkapan, baik campur kode bahasa asing (Arab dan Inggris) maupun campur kode daerah (Jawa). Kemudian menerapkannya sebagai sumber atau materi belajar bagi siswa kelas XI SMA yang diharapkan mampu membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara siswa yang sekiranya akan berguna bagi pengembangan kemampuan siswa tersebut.

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat fenomena kedwibasaan yang tampak dalam kalimat-kalimat yang disajikan oleh pengarang pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Terjadi campur kode dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini dibatasi pada campur kode dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy, serta rencana pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara materi teks drama siswa di SMA kelas XI.

## **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode yang terdapat novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy?

2. Bagaimana rencana pembelajaran pada campur kode dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk mengetahui bagaimana rencana pembelajaran tentang campur kode novel *Ketika Cinta Bertasbih* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis bagi perkembangan penelitian bahasa.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan ilmu mengenai linguistik (sosiolinguistik), khususnya mengenai fenomena campur kode.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dalam menyelesaikan masalah yang ada, serta sebagai dasar *untuk* melakukan penelitian lebih lanjut sumber rujukan tambahan dalam

proses penelitian mengenai ilmu sosiolinguistik terutama dalam lingkup fenomena campur kode.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan tambahan dalam proses pembelajaran atau penelitian mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mengenai ilmu sosiolinguistik terutama dalam lingkup fenomena campur kode.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan kajian sosiolinguistik kepada masyarakat terutama peminat dan pemerhati di bidang linguistik (bahasa), mengenai fenomena bilingualisme khususnya campur kode.

## **G. Penegasan Judul**

Adapun judul dan penelitian ini adalah “Campur Kode dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburahman El Shirazy dan Rencana Pembelajarannya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI”. Terdapat penegasan terhadap beberapa istilah untuk memperoleh pemahaman yang baik terhadap makna dari judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Campur kode

Campur kode adalah pemakaian berbahasa dalam percakapan yang di dalam satu kalimatnya tidak hanya menggunakan satu bahasa tapi dua bahasa atau lebih. Dalam campur kode ada sebuah kode utama

atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi serta keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur hanyalah serpihan-serpihan (*pieces*) saja tanpa fungsi.

## 2. Novel

Menurut Nurgiyantoro dalam buku yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi (2010)*, novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang dari pencampuran imajinasi dan gambaran kehidupan di sekitar pengarang yang menghasilkan dunia baru yang berisi tentang kehidupan para tokoh. Dalam novel biasanya melalui para tokoh dan latar cerita para pengarang menyelipkan kekhawatiran tentang apa yang sedang terjadi di sekitarnya, dan menyampaikan pendapatnya melalui amanat cerita dengan harapan agar apa yang telah terjadi tidak lagi di masa mendatang.

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi Tujuan Pustaka (hakikat kedwibahasaan, Bentuk Kedwibahasaan, Hakikat Bahasa dan Konteks, Bahasa dalam Karya Sastra, Hakikat Campur Kode, Hakikat Novel, Pengajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA) dan Kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian berisi objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, klasifikasi data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, Rencana Pembelajaran dan Pembahasan.

BAB V Penutup berisi simpulan, implikasi dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan campur kode yang terdapat dalam dialog maupun deskripsi pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Campur kode yang terdapat ada 3 bahasa yaitu bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.

Terdapat total 169 data yang dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu campur kode dalam (*Inner Code Mixing*) dan campur kode luar (*Outer Code Mixing*). Pada campur kode dalam ada beberapa wujud, yaitu; campur kode berbentuk kata sebanyak 23 data, wujud campur kode berbentuk frasa sebanyak 4 data, wujud campur kode berbentuk klausa sebanyak 2 data, dan wujud campur kode berbentuk pengulangan kata sebanyak 4 data. Sedangkan data pada campur kode luar (*Outer Code Mixing*) terdapat 77 data berupa kata, 46 data berupa frasa, 12 data berupa klausa dan 1 data berupa pengulangan kata.

Campur kode dalam penulisan novel dapat dibagi menurut penggunaannya, yaitu bentuk deskripsi dan bentuk dialog. Dalam bentuk deskripsi cerita bertujuan untuk menyampaikan gambaran latar tempat, kejadian, dan tokoh. Sedangkan, campur kode bentuk dialog bertujuan untuk menyajikan percakapan antar tokoh. Pada wujud kata, terdapat campur kode bentuk deskripsi 41 data dan dialog 59 data, wujud campur

kode frasa terdapat 15 pada deskripsi dan dialog 35 data, wujud campur kode klausa terdapat 3 data berupa deskripsi dan 11 data berupa dialog, dan wujud campur kode pengulangan kata terdapat 4 data pada dialog dan 1 data pada deskripsi.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran dari sumber belajar. Kaitannya dengan materi pembelajaran, campur kode yang terdapat dalam bahasa novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga penggunaan bahasa Indonesia secara kontekstual. Kaitannya dengan sumber belajar novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat dijadikan media pembelajaran dalam pelajaran teks drama, khususnya dalam berkarya membuat teks drama.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang berupa campur kode dalam (*inner code mixing*) dan campur kode luar (*outer code mixing*) dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada kelas XI yaitu sebagai bahan ajar atau sumber ajar siswa. Bahasa Indonesia yang mengalami peristiwa campur kode dapat dijadikan bahan ajar dalam menganalisis isi dan kebahasaan didalam teks drama yang dibaca atau ditonton. Kemudian tuturan-tuturan tokoh yang mengandung campur

kode dapat dijadikan naskah drama agar pementasan drama lebih menarik dan menghibur.

### **C. Saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam meneliti campur kode pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Maka peneliti menyampaikan beberapa harapan guna kesempurnaan skripsi sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan meningkatkan kebiasaan, kemampuan analisis, serta kemampuan identifikasi kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel. Sehingga nantinya ilmu kebahasaan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru bahasa Indonesia, novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengajar di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak hal yang belum dibahas lebih mendalam, baik dalam bidang semantik, psikolinguistik, maupun sociolinguistik. Peneliti berharap ada peneliti selanjutnya yang mencakup hal-hal tersebut dalam berbagai bentuk tuturan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Akbar,S., Winarni, R., & Andyani. 2013. Kajian Sosiologi dan Nilai Pendidikan dalam Novel “Tuan Guru” Karya Salman Faris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 54-68.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni . 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Aslinda, dan Syafyahya, L. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer A, dan Agustina L. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2007. *Ketika Cinta Bertasbih 1*. Jakarta: Republika.
- , 2008. *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Jakarta: Republika, Cet. Ke-6.
- Gani, Rizanur. 1998. *Pengembangan Sastra Indonesia*. Respond dan Analisis. Padang: Dian Dinamika Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Nababan. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- , 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nursaid dan Marjusman Maksan. 2002. *Sosiolinguistik Buku Ajar*. FBSS: UNP Press.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohalia. 2007. *Semantik Bahasa Perancis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Hendry G. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Wagiyati. dkk. 2018. "*Pilihan Bahasa Dwibahasa Sunda-Indonesia Berbahasa Pertama Sunda di Kabupaten Bandung*". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. XIV: No.1: Hal. 73-85.
- Waluyo,H,J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Wardhaugh, Roland. 1977. *An Introduction to Linguistics*. New York: McGraw-Hill.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zakah, M. N. 2015. *Fenomena Alih Kode dalam Acara Breakout di Net TV: Satu Kajian Sociolinguistik* [PhD Thesis, Universitas Widyatama]